



Analisis Pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi di Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung

Elfira Kurnia Putri¹, Syaifudin Zakir¹, Januar Eko Aryansah¹

¹Jurusan Ilmu Administrasi Publik, FISIP Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Korespondensi: elfira20072000@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan bangunan olahraga merupakan hal yang sangat penting di bidang keolahragaan. Stadion merupakan salah satu barang milik daerah yang mempunyai suatu potensi ekonomi untuk mendukung peran serta fungsi pemerintah sebagai pemberi pelayanan publik kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori fungsi manajemen menurut George R. Terry, yang terdapat empat aspek fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan artinya pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi belum terkelola dengan baik.

Kata kunci: kebijakan olahraga, manajemen, olahraga, pengelolaan, stadion

Abstract

Management of sports buildings is very important in the field sports. The stadium is one of the regional properties that has an economic potential to support the role and function of the government as a public service provider to the community. The purpose of this study was to find out how the management of Sukung Stadium, Kotabumi, North Lampung Regency. This type of research uses a descriptive qualitative method. Sources of data used are primary and secondary by using data collecting techniques with interviews, observation, and documentation. The theory used is the of management functions according to George R. Terry, which contains four aspects of the management function, namely, planning, organization, implementation, and supervision. The results of this study indicate that the management of the Sukung Stadium, Kotabumi, North Lampung Regency, there are still obstacles that have been found, meaning that the management of the Stadium Sukung, Kotabumi, North Lampung Regency has not been managed properly.

Keywords: management, sport, sport policy, sport stadium, stadium

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 02/01/2021

Ditelaah: 15/03/2021

Diterbitkan: 10/06/2022

KUTIPAN

Putri, E. K., Zakir, S., Aryansyah, J. E (2022). Analisis Pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi di Lampung Utara, Provinsi Lampung. *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 7-17, doi: 10.47753/pjap.v3i1.39



PENDAHULUAN



Pembangunan adalah sebuah gagasan, prinsip dan konsep yang berkaitan dengan bagaimana sesuatu dilakukan dan kemudian hari dilakukan dalam kehidupan manusia. Pembangunan merupakan sesuatu berkembang sesuai dengan tuntutan zaman yang selalu berubah. Pembangunan berkelanjutan bukanlah isu baru, itu adalah konsep jangka panjang yang mencakup periode antar generasi dan berusaha untuk menyediakan sumber daya yang cukup dan lingkungan yang sehat untuk dapat mendukung kehidupan. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, pada dasarnya mengupayakan pemerataan pembangunan antara generasi sekarang dan generasi mendatang.

Kebijakan pembangunan daerah bertujuan untuk mengembangkan daerah mandiri yang besar, substantif, dan bertanggung jawab dalam kerangka pemberdayaan masyarakat. Kunci keberhasilan pengelolaan ekonomi daerah adalah manajemen aset. Manajemen aset merupakan proses pengelolaan aset berwujud dan tidak berwujud yang memiliki nilai ekonomi dan mampu mendorong pencapaian tujuan pribadi (Nasution, 2018). Pentingnya manajemen aset yang tepat dan memadai, dengan menggunakan prinsip-prinsip pengelolaan yang efektif dan efisien, dapat memungkinkan pemerintah untuk membiayai pembangunan daerah sendiri (Aira, 2014). Pengelolaan aset daerah merupakan bidang utama pada pengelolaan pemerintah daerah saat ini dengan tujuan untuk menciptakan akuntabilitas kepada publik (Afandi & Khairani, 2013).

Kabupaten Lampung Utara merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Lampung, berdasarkan Undang-Undang RI No. 14 Tahun 1964 berkaitan dengan pembentukan Provinsi Lampung, setelah itu Kabupaten Lampung Utara menjadi bagian dari Provinsi Lampung. Kabupaten Lampung Utara merupakan wilayah administratif yang mempunyai wilayah yakni 19.368,50 km². Setelah tiga kali pemekaran wilayah, maka wilayah Kabupaten Lampung Utara menjadi 2.765,63 km². Berdasarkan pada Peraturan Daerah (Perda) No. 20 Tahun 2000 dan Peraturan Daerah (Perda) No. 8 Tahun 2006, pemekaran Kabupaten Lampung Utara dibagi menjadi 16 Kecamatan dengan 8 Kecamatan definitif.

Kabupaten Lampung Utara memiliki kawasan olahraga yang kini menjadi pusat olahraga masyarakat. Pusat olahraga merupakan suatu fasilitas umum untuk masyarakat berolahraga. Kawasan ini adalah ruang publik terbuka yang merupakan sarana olahraga ditujukan untuk meningkatkan prestasi olahraga dan fasilitas kegiatan rekreasi. Kegiatan di kawasan ini pada umumnya terbagi atas kegiatan pertandingan dan kegiatan rekreasi. Tempat yang menjadi pusat olahraga di Kabupaten Lampung Utara adalah Stadion Sukung Kotabumi.

Stadion Sukung Kotabumi berada di Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Stadion Sukung Kotabumi merupakan stadion milik pemerintah Kabupaten Lampung Utara dan merupakan pusat olahraga salah satunya dari Tim Sepak Bola PERSILU (Persatuan Sepak Bola Lampung Utara). Stadion ini memiliki beberapa fasilitas yaitu fasilitas ruang ganti pemain, toilet, tribun barat, tribun timur, tribun selatan, gedung KONI, gedung olahraga, rumah baca, taman, gazebo dan area parkir kendaraan.

Stadion Sukung Kotabumi merupakan bangunan olahraga yang merupakan salah satu aset daerah di Kabupaten Lampung Utara sehingga dengan banyaknya masyarakat yang datang untuk berolahraga dan bersantai disekitar stadion menjadi sebuah pembahasan untuk pengelolaan stadion sendiri. Tetapi dilihat dari kondisinya Stadion Sukung Kotabumi saat ini mengalami penurunan pada standar infrastruktur sehingga membuat terkesan kurang begitu terawat. Dilihat dari beberapa permasalahan pada infrastruktur yang ada di Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara memeperlihatkan bahwa belum optimalnya pengelolaan pada bangunan olahraga yang merupakan salah satu aset daerah, apabila pengelolaan pada stadion telah optimal maka akan dapat meningkatkan dan menciptakan sumber pendapatan asli daerah (PAD).

Perlu dilakukan optimalisasi pada pengelolaan di Stadion Sukung Kotabumi, apabila pengelolaan pada stadion telah optimal maka akan dapat meningkatkan dan menciptakan sumber pendapatan asli daerah (PAD) (Muhtarom, 2015). Untuk memajukan atau mengembangkan suatu daerah harus memiliki dana



pembangunan daerah. Faktor keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pembangunan suatu daerah. Hasil dari penerimaan tersebut nantinya yang akan menjadi sebuah proses pada pembangunan daerah. Berdasarkan pada UU No. 32 Tahun 2004 disebutkan bahwa sumber Pendapatan Asli Daerah berasal dari: (a) pajak daerah; (b) retribusi daerah; (c) hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah; dan (d) pendapatan lain yang sah dari daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, peraturan ini merupakan aturan yang mengatur pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah karena pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah semakin kompleks dan berkembang, sehingga perlu untuk dikelola secara optimal. Seiring dengan perkembangan perekonomian di Kabupaten Lampung Utara, buruknya manajemen pemerintah Kabupaten Lampung Utara dapat mempengaruhi pembangunan infrastruktur khususnya pada bidang olahraga.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam untuk melihat bagaimana pengelolaan dari stadion, khususnya yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara, dengan melihat data dan fakta lapangan yaitu dari instansi terkait Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara. Dengan demikian, penelitian Analisis Pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara menjadi penting untuk dilakukan karena masih banyaknya permasalahan yang terjadi padahal jika aset daerah seperti Stadion Sukung Kotabumi ini dikelola secara optimal dapat menjadikan sebuah sumber pendapatan baru untuk daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Publik

Manajemen merupakan kata yang berasal dari kata manage yang artinya mengatur atau mengelola. “Manajemen adalah ilmu dalam mengelola proses penggunaan sumber daya manusia secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu.”(Hasibuan, 2016). Penataan pada manajemen tersebut dilakukan melalui suatu proses dan diperintahkan oleh fungsi-fungsi manajemen. Terdapat unsur-unsur manajemen yang meliputi men, money, methods, machines, and market dari semua kegiatan yang terjadi dalam proses manajemen. Manajemen memiliki kesamaan dengan pengelolaan, pengurusan, penataan, atau pengarahan sumber daya atau segala sesuatu. Menurut

George R. Terry (Terry, 2005) berpendapat bahwa manajemen merupakan proses spesifik dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya. Menurut Donovan dan Jackson mendefinisikan “manajemen sebagai proses yang dilaksanakan pada tingkat organisasi tertentu, sebagai rangkaian keterampilan (skills) dan sebagai serangkaian tugas” (Pasolong, 2016). Dapat dikatakan bahwa manajemen adalah jantungnya pemerintahan karena manajemen merupakan alat utama untuk pelaksanaan dan pengelolaan.

Manajemen publik adalah cabang ilmu administrasi publik yang mempelajari ilmu desain program dan strukturisasi organisasi, alokasi dan sumber daya manusia(Wijaya & Danae, 2014). Manajemen Publik berfokus pada organisasi internal sektor publik dengan tujuan dapat melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan pelayanan kepada masyarakat.

Peralihan dari paradigma tradisional ke paradigma model baru dalam manajemen publik berdampak pada perubahan kinerja berbagai pihak, perubahan ini dapat menjadi perubahan mendasar dalam nilai-nilai publik dan memberikan peluang bagi pengambil kebijakan untuk mengambil arah yang positif, terutama dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintah.

Manajemen Aset

Manajemen aset merupakan kata yang berasal kata manajemen dan aset. Manajemen menurut George R. Terry (Wahyuni & Khoirudin, 2020), menyebutkan bahwa manajemen aset merupakan suatu



mekanisme yang berbeda terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang pemanfaatannya ada disetiap ilmu pengetahuan untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen aset bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan aset dalam memberi sebuah manfaat pada pemberian layanan dan pengembalian finansial (Wibawa, 2021). Manajemen aset sangatlah penting terutama untuk pemerintah dalam melakukan pengelolaan aset atau barang milik negara/daerah yang dilakukan dengan kompeten dan juga menjunjung nilai ekonomis sehingga terjadi pengeluaran anggaran keuangan negara yang tidak sesuai penggunaannya atau tidak tepat sasaran juga tidak sesuai dengan aturan yang berlaku (Wibawa, 2021). Jadi bisa disimpulkan bahwa manajemen aset didefinisikan menjadi sebuah serangkaian keputusan yang bertujuan untuk mengelola aset secara optimal dalam rangka memaksimalkan aset dan memanfaatkan aset melalui proses perencanaan, inventarisasi, pemeliharaan, pelaksanaan dan pengawasan aset dalam mendukung tujuan organisasi untuk melayani masyarakat dengan sebaik mungkin.

Pengelolaan

Kata “Pengelolaan” berasal dari kata kerja yaitu mengelola, pengelolaan merupakan kata yang sama dengan manajemen, banyak mengartikan bahwa manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian. Tujuan manajemen sendiri adalah untuk mengontrol dan memastikan bahwa tujuan tersebut dapat tercapai. Pengelolaan sebagai bagian dari fungsi manajemen, yang berarti suatu tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam suatu organisasi pemerintahan dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan mengelola adalah suatu tindakan mulai dari pendataan, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan mengawasi. Pengelolaan pada hakekatnya merupakan aspek manajemen yang menjadi hidup dalam pengelolaan sebagai suatu kemanfaatan bagi kesejahteraan masyarakat. Manullang (2005) menyebutkan istilah pada pengelolaan (manajemen) memiliki pengertian yaitu, manajemen sebagai proses, manajemen sebagai kumpulan orang yang melaksanakan kegiatan mengelola sebagai seni dan sebagai suatu ilmu. Menurut George R. Terry (Terry, 2005) pengelolaan adalah suatu proses yang unik terdiri dari empat tindakan yaitu Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Stadion

Menurut Fried (2020) stadion merupakan sebuah bangunan umum digunakan untuk mengadakan acara olahraga, dimana terdapat lapangan dan di sekitarnya terdapat tempat duduk untuk para penonton. Stadion tidak hanya digunakan sebagai fasilitas untuk sepak bola, tetapi dapat digunakan untuk olahraga lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan suatu masalah yang ada dengan mencatat, mengidentifikasi dan menganalisis data yang diperoleh hingga mengambil keputusan yang sesuai dengan pokok permasalahan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan stadion sukung kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

Pada unit analisis data penelitian ini adalah data yang bersumber dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lampung Utara. Pada dinas ini akan dimintai informasi-informasi yang berkaitan dengan Pengelolaan Stadion baik berupa data primer maupun data sekunder yang penting dalam penelitian ini. Sumber data dari penelitian ini yaitu bersumber dari data primer yang berupa wawancara dan observasi dengan beberapa informan penelitian. Dalam pemilihan informan penelitian ini dilakukan secara purposive sampling yakni didasarkan atas kriteria dan pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Adapun informan penelitian pada penelitian ini meliputi, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata



Kabupaten Lampung Utara, Subbagian program dan anggaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara, Kepala bidang pemuda dan olahraga Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara, Seksi sarana dan prasarana pemuda dan olahraga Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara, Karyawan yang mengelola Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Serta menggunakan data skunder yaitu dokumentasi yang berupa dokumen tertulis yang berkaitan dengan pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam memperoleh data penelitian yang relevan, penelitian akan memeriksa keabsahan data penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai sebuah tindakan pemeriksaan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang mana triangulasi sumber digunakan untuk menggali kebenaran dan pengecekan data dari berbagai sumber perolehan data dengan membandingkan data-data tersebut dengan sumber lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Fungsi pertama dari pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara adalah perencanaan. Dalam hal ini perencanaan memiliki tiga aspek dalam mengukur keberhasilan terhadap pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Proses perencanaan bisa dijelaskan dari tiga aspek: menyusun agenda kegiatan, strategi pemasaran, dan anggaran.

Menyusun Agenda Kegiatan

Aspek perencanaan yang pertama adalah menyusun agenda kegiatan. Menyusun agenda kegiatan merupakan bentuk perencanaan paling utama sebelum mengadakan atau melakukan kegiatan. Perencanaan merupakan suatu proses menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Stadion Sukung Kotabumi merupakan sebuah sarana olahraga milik pemerintah kabupaten Lampung Utara, yang dikelola oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara sebagai perancang dalam perancangan kegiatan pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi. Program atau kegiatan merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi.

Terdapat beberapa rancangan kegiatan yang telah direncanakan salah satunya program peningkatan sarana dan prasarana merupakan hal penting pada pengelolaan stadion. Tetapi disisi lain untuk peningkatan sarana dan prasarana masih belum berjalan dengan baik karena kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan belum dapat terrealisasikan karena terhambat oleh anggaran.

Berdasarkan pada hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun agenda kegiatan, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara selaku pengelola stadion Sukung Kotabumi telah melaksanakan perencanaan cukup baik, dalam menyusun agenda kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara telah memiliki rancangan kegiatan di setiap tahunnya dan terdapat program atau kegiatan prioritas pada pengelolaan stadion Sukung Kotabumi untuk pemeliharaan fasilitas-fasilitas stadion, namun kegiatan yang telah rencanakan belum terlaksana karena terhambat oleh anggaran.

Strategi Pemasaran

Pada aspek yang kedua adalah strategi pemasaran, dapat diartikan bahwa strategi pemasaran adalah keseluruhan rencana yang memberi pedoman kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan melalui program promosi atau periklanan dalam suatu organisasi. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata



Kabupaten Lampung Utara selaku pengelola Stadion Sukung Kotabumi belum melakukan strategi pemasaran yang begitu signifikan karena keterbatasan anggaran.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara tersebut Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara belum melaksanakan strategi pemasaran untuk Stadion Sukung Kotabumi, karena terbatasnya anggaran. Tetapi dengan pemeliharaan disekeliling stadion dan peningkatan keamanan dapat menjadi salah satu bentuk strategi dalam menarik minat masyarakat untuk berolahraga di Stadion Sukung Kotabumi.

Anggaran

Aspek perencanaan yang ketiga adalah anggaran, sistem pengelolaan anggaran pada setiap program pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi berasal dari pemerintah Kabupaten Lampung Utara melalui anggaran APBD yang secara rutin masuk di RAPBD pada setiap tahunnya. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara selaku pengelola Stadion Sukung Kotabumi menggunakan anggaran APBD dalam penggunaan pengelolannya, selain bersumber dari APBD sumber pendanaan juga diperoleh dari masyarakat melalui berbagai kegiatan, kerjasama dan sumber lainnya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan sistem perencanaan pada aspek anggaran pengelolaan stadion Sukung Kotabumi cukup berjalan dengan baik, di mana dana yang didapatkan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara adalah dana dari pemerintah Kabupaten Lampung Utara melalui anggaran APBD, kegiatan berdasarkan dari ketentuan yang berlaku, serta kerjasama yang saling menguntungkan. Dengan adanya anggaran tersebut digunakan untuk perawatan dan perbaikan fasilitas Stadion Sukung Kotabumi.

Dimensi perencanaan merupakan bagian penting dan menjadi langkah utama untuk instansi dalam mengatur serta mengevaluasi, sehingga dapat merumuskan kegiatan yang diperlukan. Karena perencanaan yang baik akan mempermudah berlangsungnya tahapan-tahapan selanjutnya. Berdasarkan dari hasil wawancara pada setiap indikator-indikator perencanaan, Stadion Sukung Kotabumi mempunyai perencanaan yang baik walaupun pelaksanaan dari rancangan kegiatan yang direncanakan belum berjalan baik. Terbukti dari kegiatan yang direncanakan masih banyak yang belum dapat terealisasikan karena terhambat oleh anggaran.

Pengorganisasian

Pada sebuah program, pengorganisasian merupakan fungsi yang penting, pengorganisasian adalah suatu dimensi yang mengatur sumber daya manusia untuk melaksanakan rencana-rencana yang telah diputuskan untuk dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi ini diperlukan dalam membagi alat, tugas, dan wewenang antara satu dengan yang lain. Fungsi pengorganisasian ini dibuat untuk dapat memudahkan komunikasi dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan. Untuk melihat bagaimana pengorganisasian berjalan dengan baik atau tidak, dapat di ukur dengan menggunakan dua aspek, yaitu: pembagian unit kerja dan pembagian wewenang/tanggung jawab.

Pembagian Unit Kerja

Pembagian unit kerja merupakan aspek pertama dalam mengukur keberhasilan pengorganisasian pada pengelolaan stadion Sukung Kotabumi, penyusunan pembagian unit kerja yang dilaksanakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pembagian unit kerja pada pengelolaan stadion Sukung Kotabumi di atasi langsung oleh Kepala Dinas melalui sekretaris untuk menunjuk dan memberikan perintah kepada bidang pemuda dan olahraga beserta seksi-seksi pada bidang Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan dan berkerjasama untuk pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut pembagian unit kerja di Stadion Sukung Kotabumi telah berjalan dengan baik dan saling berkerjasama dalam melaksanakan tugas

masing-masing bagian, serta dalam menjalankan tugasnya bidang pemuda dan olahraga mempunyai dua petugas lapangan yang mengelola langsung Stadion Sukung Kotabumi.

Wewenang dan Tanggung Jawab

Pada pembagian wewenang dan tanggung jawab pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi berada di kepala dinas dan pelaksanaan teknisnya berada pada kepala bidang pemuda dan olahraga serta seksi-seksi bidang terkait. Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga yang berwenang dalam pelaksanaan tugas karyawan yang berada di Stadion Sukung Kotabumi dan ke dua karyawan tersebut dibawah langsung oleh bidang pemuda dan olahraga. Dapat disimpulkan berdasarkan dari hasil wawancara di atas wewenang dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara telah berjalan dengan baik dan sesuai sebagaimana mestinya, di mana wewenang dan tanggung jawabnya berada di Kepala Dinas tetapi yang menjadi pelaksana teknisnya adalah Bidang Pemuda dan Olahraga.

Sesuai dengan fungsinya, pengorganisasian merupakan kegiatan mendasar manajemen dengan mengaplikasikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan antar kelompok dengan menetapkan wewenang serta tanggung jawab, sehingga dapat bekerjasama secara efektif dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pengorganisasian di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara telah berjalan baik, dilihat dari penetapan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dilakukan berjalan sesuai dengan fungsi masing-masing bagian sehingga bekerjasama secara efektif dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Berjalannya fungsi pengorganisasian dengan baik dapat membantu koordinasi dan memperlancar pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan

Pemeliharaan Fasilitas

Pelaksanaan pada pemeliharaan fasilitas olahraga merupakan suatu hal yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, karena jika tidak adanya fasilitas yang memadai maka atlet tidak akan dapat mengembangkan bakatnya di lapangan, dan masyarakat juga tidak akan dapat menikmati fasilitas olahraga dari pemerintah. Pemeliharaan pada fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di Stadion Sukung merupakan hal utama yang harus dilaksanakan.

Tabel 1 Kondisi Fasilitas Gedung Olahraga di Kabupaten Lampung Utara

No.	Fasilitas	Jumlah	Keadaan Fasilitas	
			Baik	Rusak
1.	Gedung Olahraga	1	Baik	
2.	Toilet	2		Rusak
3.	Tribun	3	Baik	
4.	Gedung Kantor Koni	1	Baik	
5.	Ruang Ganti Pemain	1	Baik	
6.	Taman	1	Baik	
7.	Gazebo	4		Rusak
8.	Rumah Baca	1	Baik	
9.	Lapangan Parkir	1	Baik	

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara (2021)

Dalam pelaksanaannya pemeliharaan fasilitas yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara belum berjalan dengan baik dilihat dari beberapa fasilitas yang



belum diperbaiki, perbaikan yang dilaksanakan oleh pengelola dilakukan secara bertahap dan belum dilakukannya perbaikan secara keseluruhan. Pada tahun 2021 target persentase sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara adalah 100% sesuai target yang telah ditetapkan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara. Namun berjalannya waktu minimnya alokasi pembiayaan yang diperuntukan untuk kegiatan pemeliharaan fasilitas olahraga Stadion Sukung Kotabumi sehingga membuat kinerja yang dicapai hanya 60%.

Dapat disimpulkan berdasarkan dari hasil wawancara, pada pemeliharaan fasilitas yang dilaksanakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara telah berjalan baik tetapi masih terdapat hambatan dalam perbaikan fasilitas, di mana perbaikan yang dilakukan belum secara keseluruhan. Perbaikan dilakukan secara bertahap oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Parwisata Kabupaten Lampung Utara dikarenakan terhambat anggaran.

Promosi Kawasan Stadion

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara telah melakukan berbagai macam kegiatan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk kembali menggunakan kawasan Stadion Sukung Kotabumi sebagai tempat yang berguna dalam segala kegiatan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan di Stadion Sukung Kotabumi dapat menjadikan sebuah bentuk promosi agar Stadion Sukung Kotabumi bukan hanya menjadi tempat olahraga saja, tetapi dapat dijadikan tempat yang bermanfaat untuk masyarakat kabupaten Lampung Utara.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan di Stadion Sukung Kotabumi diawasi dan diatur langsung oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara yang nantinya dapat menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara untuk meramaikan stadion dan menjadikan stadion bukan hanya menjadi tempat olahraga tetapi dapat menjadi tempat untuk menyelenggarakan kegiatan positif lainnya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa promosi kawasan stadion dilaksanakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara telah berjalan baik, dengan adanya kegiatan-kegiatan positif seperti pemilihan paskibraka Kabupaten Lampung Utara tahun 2022, dan pasar makanan di setiap sore dan minggu pagi. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan upaya Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara agar Stadion Sukung Kotabumi dapat menjadi tempat yang berguna dalam segala kegiatan masyarakat Lampung Utara bukan hanya menjadi tempat berolahraga saja, tetapi dapat menjadi salah satu sebuah sumber pendapatan daerah baru untuk Kabupaten Lampung Utara.

Dalam pelaksanaannya, dimensi pelaksanaan merupakan sebuah rencana yang meliputi usaha untuk memulai dan melanjutkan kegiatan sehingga dapat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh kedua dimensi sebelumnya perencanaan dan pengorganisasian. Berdasarkan dari hasil wawancara dimensi pelaksanaan dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara telah berjalan cukup baik, meskipun untuk melanjutkan kegiatan yang telah berjalan masih terdapat sebuah hambatan. Yang menjadi hambatan dalam melanjutkan kegiatan yang telah direncanakan adalah anggaran. Dalam pemeliharaan fasilitas stadion, perbaikan yang dilakukan belum dapat dilaksanakan secara keseluruhan sehingga perbaikan dilakukan secara bertahap karena terbatasnya anggaran.

Pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu dimensi dari Pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi dalam mengetahui seluruh proses kegiatan serta aktifitas yang terjadi. Adapun indikator dari dimensi ini adalah: evaluasi pelaksanaan program dan pengawasan program.



Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program merupakan salah satu bentuk pengawasan terhadap program yang dilaksanakan, evaluasi dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara adalah evaluasi berdasarkan dari laporan kegiatan setiap triwulan dan laporan tahunan. Dengan adanya laporan kegiatan tersebut dapat menjadi sebuah dasar untuk melihat bagaimana pelaksanaan program yang dilaksanakan apakah telah berjalan baik atau belum dan menjadi sebuah dasar evaluasi pada kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan evaluasi pelaksanaan program dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara berbentuk laporan kegiatan setiap triwulan dan laporan tahunan. Dari laporan kegiatan tersebut dapat dilihat bagaimana kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana apa sudah berjalan dengan baik atau belum, dan jika terdapat sebuah hambatan atau masalah kepala bidang beserta seksi-seksi terkait mencari solusi untuk permasalahan atau hambatan tersebut agar kedepannya tidak terulang kembali.

Pengawasan terhadap program

Salah satu tugas dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara adalah melakukan pengawasan pada program-program yang telah ditetapkan oleh dinas, dan dilanjutkan kepada bagian-bagian yang sudah ditentukan untuk melakukan pengawasan terhadap program. Bentuk pengawasan yang dilaksanakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara adalah pengawasan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawasan program dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara telah berjalan dengan baik, diketahui bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara adalah pengawasan secara langsung dengan melihat bagaimana kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan berjalan sesuai tujuan dengan baik.

Dimensi pengawasan merupakan proses dasar dalam menentukan sesuatu untuk dikendalikan. Dimensi ini mencakup pemantauan pada kinerja guna memastikan apakah kinerja telah berjalan baik atau belum, dan menilai apa saja yang perlu diperbaiki sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana. Berdasarkan dari hasil wawancara, pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara dalam mengelola Stadion Sukung Kotabumi telah berjalan baik dan sesuai dengan fungsinya. Dengan adanya evaluasi pelaksanaan program melalui laporan kegiatan setiap triwulan dan tahunan, serta pengawasan terhadap program yang dilakukan dengan pengamatan langsung dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya bagaimana kinerja telah berjalan baik atau belum sehingga dapat memberikan jalan untuk melakukan perbaikan dan pelaksanaan nantinya dapat berjalan sesuai rencana.

KESIMPULAN

Pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara telah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, namun masih terdapat beberapa kendala atau hambatan yang menjadikan pengelolaan pada Stadion Sukung Kotabumi belum berjalan dengan baik. Peneliti menyarankan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara untuk konsisten dalam pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi dengan menetapkan program khusus pada pengelola fasilitas yang ada di stadion, agar Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara selaku pengelola lebih memperhatikan lagi semua bagian yang ada di stadion sehingga perbaikan fasilitas dapat dilakukan secara keseluruhan bukan hanya memperbaiki fasilitas yang ringan-ringan saja. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara dalam pengelolaannya dapat menggandeng pihak ketiga yang bergerak di bidang sarana dan prasarana untuk dapat bekerjasama



dalam pengelolaan aset agar dapat meningkatkan nilai tambah yang memberikan pendapatan bagi daerah di bidang olahraga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti tidak menerima dana dari siapapun untuk melaksanakan penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada aparat sipil negara di Kabupaten Lampung Utara yang sudah bersedia diwawancarai di sela-sela pekerjaan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Aftitan. (2016). *Analisis Pengelolaan Stadion Dr. Moch Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah*. Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Afandi, M. N., & Khairani. (2013). Analisis Manajemen Aset Tetap Di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Tanjung Balai. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, X(3), 390–413.
- Aira, A. (2014). Peran Manajemen Aset dalam Pembangunan Daerah. *Jurnal Ekonomi*, 17(1), 21–39.
- Asis, A. (2015). Upaya Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Infrastruktur Olahraga (Studi Kasus Kawasan Sport Center Kabupaten Polewali Mandar). *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*.
- Chasanah, N. (2015). Analisis Pengelolaan Desa Wisata Tingkir Lor Kota Salatiga Analysis Management of Tingkir Lor Tourism Village in Salatiga City. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(3), 329-344, doi: <https://doi.org/10.14710/jppmr.v8i3.24138>
- Fried Gil, M. K. (2020). *Managing sport facilities*. Human Kinetics.
- Gima, S. (2013). *Manajemen Aset Pariwisata*. Guardaya Intimarta.
- Hasibuan Melayu S.P. (2016). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Hyani Mugiarti. (2006). *Stadion Sepak Bola Seleman*. Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Islam Indonesia.
- Maleong J. Lexy. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Manullang M. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE UGM.
- Muhtarom, A. (2015). Analisis PAD (Pendapatan Asli Daerah) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lamongan Periode Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 9, doi: <https://doi.org/10.30736/ekbis.v13i1.118>
- Nasution, E. (2018). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Aset Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 10-18.
- Pasolong, H. (2016). *Teori Administrasi Publik*. ALFABETA.
- Pricahyono, H. S. (2015). Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Milik Pemerintah Kabupaten Jepara Tahun 2015. Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
- Safira, R. (2019). Analisis Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya Kabupaten Ogan Ilir. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Sriwijaya.
- Siregar, D. D. (2014). *Manajemen Aset*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Supriantini, T., & Priadana, S. (2018). Pengaruh Perencanaan Sumber Daya Manusia Dan Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Taspem (Persero) KCU Bandung. Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pasundan.
- Susanto, T. P. E. (2012). Stadion Sepak Bola Di Solo Dengan Aspek Struktur Sebagai Pembentuk Estetika Bangunan. Arsitektur, Universitas Sebelas Maret.
- Syafrianda. (2017). Faktor-Faktor Yang Menghambat Pengelolaan Stadion Utama Riau (SUR). *Jurnal Ilmu Administrasi*, 4(1), 1–14, URL: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/13043>
- Terry, G. R. (2005). *Principles Of Management*. Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964 tentang Pembentukan Provinsi Lampung
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas)
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Wahyuni, S., & Khoirudin, R. (2020). Pengantar Manajemen Aset. Nas Media Pustaka.
- Wahyuni, S., Khoirudin, R., Irawati, N., & Nugroho, A. A. (2020). Evaluasi Pemanfaatan Aset Barang Milik Daerah dengan Analisis Cost and Benefit (CBA) pada Stadion Mandala Krida Yogyakarta. *Jurnal*



Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas, 4(1), 11–22. doi:

<https://doi.org/10.12962/j26151847.v4i1.6829>

Wibawa, S. (2021). *Pengantar Manajemen Publik*. Khalifah Mediatama.

Wijaya, A. F., & Danae, O. R. (2014). *Manajemen Publik: Teori dan Praktik*. Universitas Brawijaya Press.